



**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANG TUA
DENGAN KEPERCAYAAN DIRI PADA REMAJA
TUNARUNGU
(Penelitian Pada Siswa SLB-B YPPALB Kota Magelang)**

SKRIPSI

**disajikan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi
Jurusan Psikologi Universitas Negeri Semarang**

oleh

Ratna Tri Utami

NIM. 1550404051

**PERPUSTAKAAN
UNNES**

JURUSAN PSIKOLOGI

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2009

ABSTRAK

Tri Utami, Ratna. 2009. *Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja Tunarungu (Penelitian Pada Siswa SLB-B YPPALB Kota Magelang)*. Skripsi, Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Skripsi ini dibawah bimbingan Drs. Sugeng Hariyadi, M.S dan Dra. Tri Esti Budiningsih.

Kata kunci : dukungan sosial, kepercayaan diri, remaja tunarungu.

Kepercayaan diri adalah suatu bentuk keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya sendiri, mampu untuk berfikir positif sehingga menjadi lebih kuat untuk melakukan usaha, yakin atas kemampuan dan kesuksesannya sendiri tanpa tergantung dengan orang lain sehingga akan merasa tenang dalam melakukan tindakan, dapat dengan bebas melakukan hal-hal yang disukai dan berani bertanggung jawab atas resiko dari perbuatannya serta dapat menghargai orang lain. Salah satu faktor yang dinilai mempengaruhi tingkat kepercayaan diri adalah dukungan sosial, karena dukungan sosial dapat menumbuhkan rasa percaya diri pada individu karena individu merasa disayangi, diperhatikan dan dihargai oleh orang lain sehingga individu merasa dirinya berharga. Dukungan sosial adalah bantuan atau dukungan yang bermanfaat bagi individu yang berada di lingkungan sosial tertentu sehingga individu merasa diperhatikan, dihargai, dicintai, disayangi serta merasa hidup bahagia dan sejahtera selain itu mereka juga merasakan adanya keakraban sosial, manfaat emosional serta adanya efek perilaku. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan kepercayaan diri pada remaja tunarungu.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua remaja tunarungu yang duduk di tingkat SMPLB dan SMALB kelas 1, 2, 3 yang ada di SLB-B YPPALB Kota Magelang. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 25 orang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 25 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel *total sampling*, hal ini dikarenakan jumlah anggota populasi kurang dari 100.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala psikologi yang berupa skala dukungan sosial dan kepercayaan diri yang terdiri atas 79 item. Uji. Uji validitas menggunakan rumus *product moment* dengan tingkat validitas paling tinggi 0,000 dan validitas paling rendah 0,05. Uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *alpha* dengan rentang 0 sampai dengan 1.

Hasil penelitian dihitung dengan komputer program SPSS versi 12.0 menggunakan teknik korelasi *spearman – rank*. Menghasilkan korelasi sebesar 0.660 dengan $p < 0.05$ yang berarti ada hubungan yang positif antara dukungan sosial orang tua dan kepercayaan diri pada remaja tunarungu. Sebagian besar remaja tunarungu memiliki tingkat kepercayaan diri yang sangat tinggi yaitu sebanyak 10 orang atau sebesar 41.67 % dan dukungan sosial orang tua pada taraf yang tinggi yaitu sebanyak 10 orang atau sebesar 41.67 %.

Saran yang dianjurkan bahwa orang tua perlu memperhatikan kelebihan dan kekurangan anak serta lebih meningkatkan dukungan pada anak dengan cara melakukan komunikasi dua arah yang efektif dan bersikap terbuka terhadap setiap permasalahan yang sedang dihadapi anak, memberikan dorongan dengan mengikutsertakan anak dalam kegiatan-kegiatan yang positif.